

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang diberikan guru dalam mengembangkan potensi setiap siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar. Dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sebagai sarana pembelajaran (Mujtahidin, 20014:4). Suatu proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif jika aspek-aspek dalam pembelajaran terpenuhi atau tercapai. Aspek-aspek ini menciptakan atmosfer dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Guru diharuskan mengatur dan mempersiapkan beberapa aspek diantaranya yaitu, tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang bertujuan menjadikan pembelajaran itu efektif dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam semesta beserta isinya yang penuh dengan rahasia. Melihat pentingnya ilmu pengetahuan alam dalam meningkatkan kehidupan masyarakat, maka ipa perlu diajarkan dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Depdiknas, 2011:3).

Tugas pendidik atau guru adalah membuat atau menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesampingkan ancaman selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yaitu bahan ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Wasisto, 2016:31).

Mengkaji hasil observasi dan wawancara terbuka di SDN Montok 1 Pamekasan pada hari Jumat tanggal 2 November 2018, menunjukkan bahwa proses pembelajaran didominasi dengan Konvensional yaitu dengan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan menggunakan buku paket pada umumnya. Selain itu guru hanya menggunakan papan tulis dan media gambar untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurangnya ketertarikan belajar IPA siswa kelas V. Peneliti juga mengkaji bahwa permasalahan yang lain disebabkan: 1) kurang menariknya buku yang digunakan pada saat proses

pembelajaran IPA, 2) kurangnya informasi materi yang didapatkan dalam mata pelajaran IPA, 3) minimnya buku-buku pendamping sebagai bahan yang dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan tambahan. Sehingga proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan kurang maksimal.

Hasil angket kebutuhan siswa dan wawancara yang kedua dengan guru kelas V SDN Montok 1 Pamekasan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 November 2018, diperoleh data dari angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa sebesar 75% dari 32 siswa tidak bersemangat menggunakan buku yang digunakan pada saat pembelajaran IPA. Padahal dalam pernyataan lainnya, sebesar 93,75% siswa menyukai buku dengan warna cerah dan tampilan menarik sedangkan sebesar 90,62% siswa menyukai buku dengan tampilan ensiklopedia, dapat disimpulkan bahwa siswa akan tertarik dan termotivasi jika buku dengan tampilan ensiklopedia digunakan pada proses pembelajaran. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak Sudiwanto dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Permasalahan pembelajaran di atas tidak dapat dibiarkan secara terus menerus, karena siswa satu dengan siswa yang lainnya akan mengalami kesenjangan pada tingkat materi, sehingga materi tidak tersampaikan secara menyeluruh pada siswa.

Pada dasarnya pembelajaran IPA adalah merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan proses dalam menyelesaikan masalah alam sekitar. Melalui pembelajaran IPA yang mengaplikasikan aspek tersebut siswa dapat mengemukakan ide-ide serta mengkaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pemecahan

masalah (Damopolii, 2015:61-74). Sehingga dalam pembelajaran IPA sangat berpotensi terciptanya suasana yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Namun pada kenyataanya dalam proses pembelajaran IPA sering sekali siswa cenderung merasa bosan dan jenuh. Oleh karenanya, dibutuhkan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Salah satu alternatif permasalahan diatas adalah dengan menggunakan bahan ajar yang variatif dan menarik. Bahan ajar yang baik akan membantu proses pembelajaran yang baik pula. Bahan ajar yang disusun guru harus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum mata pelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ensiklopedia merupakan buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni atau ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu. Oleh karena itu Ensiklopedia cocok untuk digunakan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran IPA.

Bahan ajar yang dikembangkan berupa Ensiklopedia. Peneliti ingin mengembangkan ensiklopedia dengan harapan produk ini dapat menjadi bahan ajar IPA siswa kelas V SDN Montok 1 Pamekasan. Materi yang dipilih adalah jenis-jenis tanah dan struktur bumi, karena dengan di pahamiya materi tersebut, siswa akan mempunyai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dari penerapan pengembangan Ensiklopedia ini dapat membantu siswa dalam memahami materi jenis-jenis tanah dan struktur bumi.

Setiadi, dkk (2016:13) melakukan sebuah penelitian tentang pengembangan ensiklopedia keanekaragaman hewan vertebrata berbasis spesimen. Hasil penelitian menunjukkan ensiklopedia yang dikembangkan dinilai valid pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian validator meliputi aspek penyajian materi 98% (sangat baik), aspek gambar 100% (sangat baik), aspek bahasa 96% (sangat baik), dan aspek komponen grafika 84% (baik). Respon peserta didik terhadap ensiklopedia yang dikembangkan pada aspek penyajian ensiklopedia, kemudahan penggunaan ensiklopedia, dan keaktifan peserta didik mempelajari ensiklopedia masing-masing mendapat tanggapan 82% (sangat kuat). Sedangkan pada aspek kemudahan peserta didik memahami ensiklopedia 80% (kuat) dan minat pada ensiklopedia 75% (kuat). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia yang dikembangkan valid dan mendapat respon positif dari peserta didik.

Penelitian dari Nuraida (2017:503) tentang pengembangan ensiklopedia morfologi, anatomi dan fisiologi pada tumbuhan berkarakter khusus. Dari hasil analisis data dapat diperoleh validasi materi adalah 4,50 dan hasil validasi ahli media adalah 3,60 sehingga tingkat kelayakan dari ensiklopedia yang telah dikembangkan adalah layak diuji dan tidak perlu direvisi. Sedangkan respon pembaca, skor yang didapat adalah 4,55 sehingga ensiklopedia yang telah dikembangkan dinyatakan berkualitas dan dapat diterima serta digunakan di masyarakat.

Penelitian dari Purnomo (2014:580) tentang pengembangan ensiklopedia dan LKS invertebrata laut untuk pembelajaran biologi. Hasil validasi menunjukkan bahwa ensiklopedia dan LKS sangat valid dengan persentase kelayakan masing-masing 97,01% dan 99,34%. Ensiklopedia dan LKS dinyatakan sangat praktis dengan persentase masing-masing 98,1% dan 97,78%. Hasil belajar siswa memperoleh 86,67% dan respons siswa masing-masing 99% dan 97,78%.

Berdasarkan permasalahan dan sumber yang ada. Peneliti mempunyai maksud dan tujuan mengatasi permasalahan tersebut untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Ensiklopedia Bumi dan Alam Semesta Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Montok 1 Pamekasan”**.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengembangkan ensiklopedia bumi dan alam semesta yang valid untuk kelas V SDN Montok 1 Pamekasan, dilihat dari validasi para ahli.
- 2) Untuk mengembangkan ensiklopedia bumi dan alam semesta yang menarik untuk kelas V SDN Montok 1 Pamekasan, dilihat dari angket respon siswa dengan ensiklopedia bumi dan alam semesta yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengembangkan ensiklopedia bumi dan alam semesta yang efektif, untuk kelas V SDN Montok 1 Pamekasan dilihat dari lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes.

1.3 Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa Ensiklopedia bumi dan alam semesta yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Ensiklopedia bumi dan alam semesta dicetak menggunakan kertas HVS 100 gram dengan ukuran B5 serta di desain dengan menggunakan software aplikasi desain Photoshop Adobe Illustrator CS6.
- 2) Bagian awal dari ensiklopedia bumi dan alam semesta terdiri dari pengenalan materi yang akan dimuat dalam ensiklopedia.
- 3) Terdapat dua materi yang akan dipaparkan pada ensiklopedia bumi dan alam semesta yaitu jenis-jenis tanah dan struktur bumi.
- 4) Pada setiap pembagian materi akan diberikan evaluasi yang menyesuaikan dengan muatan materi.
- 5) Bagian akhir dari ensiklopedia bumi dan alam semesta ini berisi identitas pengembang.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini penting dilakukan sebagai upaya memberikan perbaikan dan inovasi baru pada pembelajaran agar menarik motivasi belajar siswa serta daya tarik membaca siswa pada buku. Penjelasan lain mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru
 - a) Memberikan referensi pada guru tentang pengembangan bahan ajar yang tepat bagi para siswanya.

- b) Produk pengembangan ini dapat dijadikan acuan untuk mengajarkan materi jenis-jenis tanah dan struktur bumi.

2) Siswa

- a) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi jenis-jenis tanah dan struktur bumi.
- b) Memotivasi siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam belajar pada materi jenis-jenis tanah dan struktur bumi.

3) Sekolah

- a) Menjadi koleksi buku diperpustakaan sekolah.
- b) Memotivasi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

4) Peneliti

- a) Menambah wawasan bagi peneliti untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar bagi siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1.5.1 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar, asumsi dapat berupa teori, evidensi, atau pemikiran peneliti sendiri, yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya minimal dalam kaitan dengan masalah yang diteliti (sukmadinata, 2016:305). Dalam penelitian ini asumsi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pengembangan ensiklopedia bumi dan alam semesta menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan bahan ajar yang valid, menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.
2. Penggunaan ensiklopedia bumi dan alam semesta menjadikan proses belajar mengajar lebih mudah dan menarik minat baca siswa.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam pengembangannya antara lain sebagai berikut.

- 1) Ensiklopedia bumi dan alam semesta sebatas pada muatan materi jenis-jenis tanah dan struktur bumi.
- 2) Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D Thiagarajan dari Mulyatiningsih namun terbatas pada tahap penyebaran hanya pada satu sekolah.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang berdasar atau suatu penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

- 2) Ensiklopedia merupakan buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Pada umumnya ensiklopedia menggunakan teks dengan gambar yang dikolaborasi sedemikian rupa sehingga menarik.
- 3) Ensiklopedia bumi dan alam semesta merupakan bahan ajar untuk memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis tanah dan struktur bumi pada peserta didik kelas V SDN Montok 1 Pamekasan.
- 4) Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, pembelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD.
- 5) Ensiklopedia merupakan buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Pada umumnya ensiklopedia menggunakan teks dengan gambar yang dikolaborasi sedemikian rupa sehingga menarik.
- 6) Ensiklopedia bumi dan alam semesta merupakan bahan ajar untuk memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis tanah dan struktur bumi pada peserta didik kelas V SDN Montok 1 Pamekasan.
- 7) Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, pembelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD.